

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelas eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II mempunyai banyak siswa  $(n_{PJ}) = 26$  dengan rata-rata selisih skor skala motivasi sebelum dan sesudah eksperimen  $(\bar{x}_{PJ}) = 2,2308$  serta simpangan baku  $(s_{PJ}) = 7,6958$ . Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran langsung mempunyai banyak siswa  $(n_{PL}) = 25$  dengan rata-rata selisish skor skala motivasi sebelum dan sesudah eksperimen  $(\bar{x}_{PL}) = 0,36$  serta simpangan baku  $(s_{PL}) = 7,3194$ . Dari uji statistik dengan uji  $t'$  diperoleh bahwa dengan taraf nyata  $(\alpha) = 0,05$  didapat nilai  $t'_{hitung} (=3,3822) > t'_{tabel} (= 1,9420)$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II lebih baik daripada motivasi belajar siswa yang diberi dengan pembelajaran langsung.
2. Pada kelas eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II mempunyai banyak siswa  $(n_{PJ}) = 26$  dengan rata-rata selisih nilai pretes dan postes  $(\bar{x}_{PJ}) = 23,1154$  serta simpangan baku  $(s_{PJ}) = 14,2642$ . Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran langsung mempunyai banyak siswa  $(n_{PL}) = 25$  dengan rata-rata selisish nilai pretes dan postes

$(\bar{x}_{PL}) = 8,68$  serta simpangan baku  $(s_{PL}) = 9,6424$ . Dari uji statistik dengan uji  $t'$  diperoleh bahwa dengan taraf nyata  $(\alpha) = 0,05$  didapat nilai  $t'_{hitung}$   $(=4,2485154) > t'_{tabel}$   $(= 1,9606)$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang diberi dengan pembelajaran langsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih model ataupun teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa.
2. Guru dapat mempertimbangkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa.
3. Karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II memerlukan banyak waktu dalam pelaksanaannya maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran yang matang dan bertahap agar siswa mampu beradaptasi dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa.
4. Untuk hasil yang lebih baik sebaiknya kedua kelas sampel diajar oleh guru yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. Cholik, dan Sugijono. 2007. *KTSP Standar Isi 2006, Matematika 3A untuk SMP Kelas IX Semester 1*. Jakarta: Erlangga.
- Aditi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Diskusi kelompok Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAK Santo Bonaventura Madiun*. Unika Widya Mandala Madiun. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Aisyah, Nika. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual dan Sikap Siswa Terhadap Matematika*. Unika Widya Mandala Madiun. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Ahmadi, Iif Khoiru, Amri, Sofan dan Elisah, Tatik. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Diyah. 2007. *Keefektifan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP*. Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Daniel, Wynne W. 1989. *Statistika Nonparametrik Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfa Beta.
- Joice, Bruce. 2009. *Models Of Teaching Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moedjiarto. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya

- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nilwayuti. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Madiun Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial*. Unika Widya Mandala Madiun. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Nur, M. 1998. *Psikologi Pendidikan Fondasi untuk Pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana Unesa.
- Purwanto, M. Ngalim. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV Bandung.
- Ramadhan, Hammad Fitri. 2009. *Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Dalam Pembelajaran Pecahan Pada Kelas IV SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi. Dipublikasikan
- Rudhito, M. Andy. 2004. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Matematika*. <http://pmatandy.blogspot.com/2008/12/prinsip-prinsip-pembelajaran-matematika.html>. Diakses tanggal 20 Juli 2013.
- Santoso, Fransiskus Gatot Iman. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Kooperatif Bertipe Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Madiun*. UNS. Tesis Dipublikasikan.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: PT. Nusa Media.
- Soepardie, Agus Land. 2010. *Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. <http://abineoagus.wordpress.com/2010/12/10/penerapan-metode-jigsaw-untuk-meningkatkan-prestasi-belajar-ditinjau-dari-kemampuan-memori-dan-belajar-siswa-pada-pembelajaran-ipa-biologi-kelas-viii-smp-n-1-kebakkramat-tahun-ajaran-20102011/>. Diakses tanggal 1 Desember 2013
- Sugiyono. 1997. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan In donesia.

- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani. 2010. *Pembelajaran Pemecahan Masalah Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pecahan di Kelas V SDN Alang Laweh Padang*, diakses dari <http://suryannie-wordpress.com/2010/11/27/pembelajaran-pemecahan-masalah-berbasis-kontekstual-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada-pecahan-di-kelas-v-sdn-37-alang-laweh-padang/> pada 06 Januari 2012.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tim Penyusun Kamus. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah, dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.